

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Secara tradisional, bahasa merupakan alat interaksi atau alat komunikasi antar makhluk hidup. Sebagaimana dikemukakan oleh Tarigan (2013: 8) bahwa “Manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama manusia dari makhluk hidup lainnya di dunia ini. Bahasa mempunyai fungsi yang penting bagi manusia, terutama sekali fungsi komunikatif.” Chaer & Agustina (2010: 14) bahwa “bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat berkomunikasi, dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan.” Oleh sebab itu, segala sesuatu yang berupa ide, pikiran, emosi, konsep dan informasi dapat dikemukakan melalui bahasa. Dengan kata lain bahasa merupakan alat komunikasi manusia untuk membedakan diri dengan makhluk lain yang digunakan untuk menyampaikan segala ide, pikiran, gagasan, perasaan dan informasi yang dimiliki manusia itu sendiri.

Dalam ilmu pengajaran, seorang pengajar maupun pembelajar dituntut untuk mampu berbahasa. Khususnya dalam pengajaran bahasa, seorang pengajar sangat dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan baik, baik dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulisan. Karena dengan adanya kemampuan berbahasa dan komunikasi yang baik akan membantu dalam proses belajar mengajar. Selain mampu berbahasa yang baik, seorang pengajar juga memerlukan metode pembelajaran yang tepat supaya tujuan utama pembelajaran dapat tersampaikan atau tercapai.

Metode pembelajaran merupakan cara pengajaran yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran. Danasasmita (2009: 25) mengemukakan bahwa pengajar yang tidak menguasai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kegiatan belajar mengajar, maka dalam mencapai tujuan pembelajarannya akan

mengakibatkan berbagai masalah, antara lain rendahnya mutu pelajaran, kurangnya minat pembelajar terhadap pelajaran, dan tidak adanya perhatian dan kesungguhan belajar pada diri pembelajar. Oleh karena itu, penting bagi seorang pengajar untuk dapat menguasai metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajar dapat menikmati pembelajaran dan tidak merasa bosan. Dalam memilih metode pembelajaran yang tepat harus disesuaikan dengan kondisi pembelajar, situasi lingkungan, fasilitas dan tujuan pembelajarannya.

Metode pembelajaran mencakup bermacam-macam kegiatan seperti, yaitu (1) pemilihan bahan pembelajaran, (2) penyusunan bahan pembelajaran, (3) cara-cara penyajian bahan pembelajaran, (4) pemantapan dan (5) penilaian (Danasasmita, 2009: 26). Jenis-jenis metode pembelajaran sangat banyak macamnya, baik metode pembelajaran yang digunakan secara terpisah-pisah maupun metode pembelajaran yang digunakan secara bersamaan atau digabungkan. Metode pembelajaran sangat berkembang pesat terutama metode pembelajaran bahasa asing yang berkembang pesat seiring dengan perkembangan metode pembelajaran bahasa Inggris yang dipakai sebagai bahasa kedua atau bahasa asing di seluruh dunia.

Metode pembelajaran yang umum dipakai, antara lain metode proyek, metode eksperimen, metode tugas dan resitasi, metode diskusi, metode sosiodrama, metode demonstrasi, metode problem solving, metode karyawisata, metode tanya jawab, metode latihan dan metode ceramah (Djamarah & Zain, 2006: 82). Namun ada pula beberapa metode pembelajaran yang populer yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa, diantaranya: metode terjemahan, metode langsung, metode berlizt, metode realis, metode alamiah, metode linguistik, metode audio lingual, metode pilihan dll (Danasasmita, 2009: 28).

Guru yang profesional dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang efektif, efisien dan inovatif sehingga bisa membuat siswa menjadi lebih aktif. Seiring dengan perkembangan zaman, ada pun metode baru yang muncul seperti metode pembelajaran aktif dan metode pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran aktif ada berbagai macam sama halnya dengan metode

pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran aktif yaitu cara belajar yang memperbanyak aktivitas pembelajar dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan mudah diterima atau dipahami. Zaini dkk (2008: xiv) mengungkapkan bahwa belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Salah satu metode pembelajaran aktif adalah metode *active learning model card sort*. Metode *active learning model card sort* (mensortir kartu) yaitu suatu metode yang digunakan pengajar dengan maksud mengajak pembelajar untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *active learning model card sort* dikarenakan dengan menggunakan *model card sort* siswa akan merasa lebih senang dalam belajar sehingga materi pelajaran yang diberikan akan lebih mudah dipahami pembelajar.

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan *card sort* adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Dalam pengajaran bahasa sangat diperlukan daya ingat pembelajar dalam menghafal kosakata karena menurut Nurgiyantoro (2014: 281) “Kompetensi kebahasaan yang terpenting adalah tata bahasa dan kosakata, karena semua tindakan berbahasa merupakan pengoperasian kedua aspek tersebut.” Aspek kosakata merupakan salah satu aspek dasar yang harus dikuasai dalam mempelajari suatu bahasa. Seseorang tidak akan dapat berbahasa dengan baik jika tidak menguasai kosakata, walaupun kosakata bukanlah satu-satunya unsur terpenting dalam berbahasa karena masih ada faktor lainnya yang saling mendukung dan menunjang kemampuan berbahasa.

Mengingat pentingnya penguasaan kosakata dalam menunjang empat kemampuan berbahasa atau dalam bahasa Jepang disebut 4 技能 (*4ginou*) yang terdiri dari *kiku* (menyimak), *hanasu* (berbicara), *yomu* (membaca), *kaku* (menulis), maka peneliti ingin meneliti tentang penerapan metode *active learning model card sort* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang. Adapun siswa yang dipilih sebagai objek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Ambarawa tahun 2014/2015. Pemilihan siswa kelas XI IPS

SMA Islam Sudirman Ambarawa sebagai objek penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa siswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Ambarawa mendapat mata pelajaran yang banyak unsur hafalan di dalamnya (mata pelajaran sejarah, geografi, sosiologi dll) sehingga untuk mengingat begitu banyak materi dibutuhkan metode yang dapat membantu siswa untuk cepat menyimpan informasi atau materi yang didapat. Adapun alasan khusus yaitu siswa tersebut mendapatkan mata pelajaran bahasa Jepang seminggu dua kali pertemuan dan dimungkinkan lupa dengan kosakata yang telah dipelajari lebih awal karena mendapat kosakata baru tiap minggunya. Selain itu, di dalam proses pembelajaran di kelas, para siswa cenderung kurang tertarik, ramai, bosan dan meremehkan bahasa asing. Salah satu cara untuk mengurangi permasalahan tersebut, pendidik perlu menggunakan metode serta media yang kreatif agar pembelajaran di kelas tidak membosankan dan siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis bermaksud untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan *metode active learning model card sort*. Dengan harapan metode *active learning model card sort* dapat membuat siswa tertarik belajar bahasa Jepang dan dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata siswa tanpa melupakan kosakata yang lebih awal dipelajari. Seperti yang diungkapkan oleh Zaini dkk (2008: xiv) bahwa belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpannya dalam otak. Lebih lanjut lagi Zaini dkk (2008: 50) mengungkapkan bahwa metode *active learning model card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang obyek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. Selain itu, metode ini dapat diterapkan pada siswa dengan jumlah yang banyak serta semua siswa ikut berperan aktif dalam kegiatan. Penggunaan metode *active learning model card sort* ini juga memudahkan pengajar dalam mengatur dan menguasai kelas.

Merujuk pada penelitian terdahulu oleh Kanti Suliyastika (2012) yang berjudul “Penerapan Metode *Active Learning Model Card Sort* dalam Pembelajaran Kosakata *Josuushi* Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen pada

Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Garut Tahun Ajaran 2011-2012)” berpendapat bahwa penerapan metode *active learning model card sort* dapat meningkatkan penguasaan kosakata *Josuushi* bahasa Jepang. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mencoba menerapkan metode *active learning model card sort* pada pembelajaran bahasa Jepang. Berbeda dengan penelitian terdahulu serta berdasarkan saran peneliti terdahulu, peneliti mencoba menerapkan metode *active learning model card sort* ini dengan materi kosakata bahasa Jepang yang lebih banyak. Karena peneliti terdahulu menggunakan materi kosakata bahasa Jepang yang hanya terbatas pada kosakata *josuushi* saja. Sementara penulis akan menggunakan materi kosakata yang lebih banyak dan tidak hanya bersumber dari satu buku saja namun gabungan dari berbagai buku yaitu Nihongo Sakura 2, Nihongo 1 & 2, serta Minna no Nihongo yang telah disusun sedemikian rupa dengan mengambil kosakata yang sekiranya saling berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Active Learning Model Card Sort dalam meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang” (Penelitian Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMA Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pelajaran 2014/2015).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Islam Sudirman Ambarawa setelah diberikan metode *active learning model card sort*?
- 2) Bagaimanakah kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Islam Sudirman Ambarawa setelah diberikan metode *eklektik* yang digunakan selama ini?
- 3) Adakah perbedaan yang signifikan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang pada siswa yang diterapkan metode *active learning model card sort* dan kelas siswa yang diterapkan metode *eklektik* dalam pembelajaran bahasa Jepang?

- 4) Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap penerapan metode *active learning model card sort* dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam pembelajaran kosakata?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas maka peneliti akan membatasi masalah yaitu dikatakan dalam buku Silberman yang berjudul *Active Learning 101 Learning Strategies*, secara spesifik terkandung strategi praktis yang dapat digunakan untuk hampir semua subjek pembelajaran. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode *active learning model card sort* yang digunakan pada pembelajaran bahasa Jepang khususnya pembelajaran kosakata. Selain itu sebagai pembanding, peneliti menggunakan metode *eklektik* yaitu metode pilihan dan gabungan dari dua metode atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yang biasa dipakai oleh pengajar di SMA Islam Sudirman Ambarawa seperti metode ceramah, latihan dan tanya jawab.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Islam Sudirman Ambarawa setelah diberikan metode *active learning model card sort*.
- 2) Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa kelas XI SMA Islam Sudirman Ambarawa setelah diberikan metode *eklektik* yang digunakan selama ini.
- 3) Perbedaan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang pada siswa yang diterapkan metode *active learning model card sort* dan kelas siswa yang diterapkan metode *eklektik* dalam pembelajaran bahasa Jepang kelas XI SMA Islam Sudirman Ambarawa.

- 4) Tanggapan siswa terhadap metode *active learning model card sort* dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya dalam pembelajaran kosakata.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan tentang metode *active learning model card sort* dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan pada penelitian selanjutnya. Sedangkan manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi siswa supaya lebih aktif dalam belajar bahasa Jepang.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan metode *active learning model card sort* dalam pembelajaran agar suasana belajar menjadi nyaman, menyenangkan dan tidak membosankan.
- 4) Memberikan informasi kepada pengajar bahasa Jepang tentang penggunaan metode *active learning model card sort* dalam pembelajaran.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian berikutnya susunan tesis ini terdiri atas bab II sampai dengan bab V. Pada bab II disajikan tentang kajian teori yang di dalamnya membahas tentang metode pembelajaran, pembelajaran bahasa Jepang, penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

Bab III menyajikan metode penelitian yang di dalamnya memuat jenis metode yang digunakan, rancangan eksperimen, teknik pengumpulan data termasuk instrumen penelitian yang digunakan, teknik analisis data dan cara pengambilan kesimpulan penelitian ini.

Bab IV memuat hasil analisis data dan pembahasan yang ditujukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada teknik yang telah disajikan pada bab III. Bab V terdiri atas bagian simpulan dan saran.